

LEMBAR PERSETUJUAN
RENCANA DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lilik Niswatin Farida S.Pd., M.Pd.
NIP : 196706281990012001
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Turen

Menyetujui,

Perencanaan Pembelajaran Tahun Ajaran 2025/2026 yang disusun oleh :

Nama : Muhammad Izzul Islam, S.Pd.I
NIP : 198711072024211016
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Kelas/Smt : VIII / Gasal
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Turen

Demikian lembar persetujuan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 14 Juli 2025
Kepala SMP Negeri 1 Turen

Lilik Niswatin Farida S.Pd., M.Pd.
NIP. 196706281990012001

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Turen
Nama Guru : Muhammad Izzul Islam, S.Pd.I
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Kelas/Fase : VIII/D
Tahun Pelajaran : 2025/2026

Deskripsi Umum Capaian Pembelajaran:
Pada akhir Fase D (Kelas VII–IX), peserta didik mampu membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur’an pilihan secara tartil, memahami kedudukan Al-Qur’an dan Hadis sebagai pedoman hidup, menginternalisasi nilai-nilai keimanan kepada Allah, malaikat, dan ajaran Islam lainnya. Peserta didik mampu menunjukkan akhlak terpuji, melaksanakan ibadah dengan benar, serta memahami sejarah dan kontribusi peradaban Islam dalam membangun ilmu pengetahuan. Pembelajaran diarahkan untuk membentuk pelajar yang beriman, bernalar kritis, mandiri, serta mencerminkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Dimensi	Capaian Pembelajaran Awal Fase D
Inspirasi Al-Qur’an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan	Peserta didik mampu membaca, menghafal, dan memahami isi kandungan ayat-ayat al-Qur’an pilihan secara tartil sesuai kaidah tajwid serta menunjukkan kecintaan terhadap al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari.
Meyakini Kitab-Kitab Allah: Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur’an yang Toleran	Peserta didik menunjukkan pemahaman dan pengamalan terhadap rukun iman, khususnya iman kepada kitab-kitab Allah, serta menumbuhkan sikap toleran dalam keberagaman.
Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur	Peserta didik menunjukkan sikap amanah dan jujur sebagai bagian dari akhlak terpuji yang diteladani dari Rasulullah saw. dan diamalkan dalam kehidupan nyata.
Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harap kepada Allah serta Peduli terhadap Sesama melalui Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah	Peserta didik mampu memahami dan melaksanakan salat gerhana, salat istiska, dan salat jenazah sesuai tuntunan syariat serta menunjukkan sikap disiplin dan kepedulian sosial.
Meneladani Produktivitas dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah	Peserta didik memahami perkembangan ilmu pengetahuan pada masa kejayaan Islam dan meneladani semangat keilmuan serta produktivitas tokoh-tokoh muslim.
Inspirasi Al-Qur’an: Indahnya Beragama Secara Moderat	Peserta didik mampu memahami prinsip wasathiyah (moderat) dalam Islam dan menerapkannya dalam sikap dan perilaku keberagaman di lingkungan sosial.
Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter	Peserta didik memahami konsep iman kepada nabi dan rasul, menunjukkan kecintaan kepada rasul, serta berperilaku positif dalam kehidupan digital.
Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama	Peserta didik menunjukkan akhlak mulia dalam menjalin hubungan sosial dan menciptakan harmoni dengan sesama umat beragama.
Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang	Peserta didik memahami dan menerapkan prinsip-prinsip muamalah Islam serta menghindari praktik riba dalam transaksi ekonomi.
Meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuwan Muslim pada Masa Bani Abbasiyah untuk Kemanusiaan dan Peradaban	Peserta didik mengenal tokoh-tokoh ilmuwan Muslim masa Abbasiyah dan menginspirasi diri untuk berkontribusi dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan kemanusiaan.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Minggu Ke	Nama Modul	Aktivitas Pembelajaran Inti	Asesmen yang Digunakan
1	Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan	Membaca dan menghafal QS. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 secara tartil, diskusi kandungan ayat, serta membuat video pelestarian alam	Observasi bacaan, proyek video, penilaian sikap
2	Meyakini Kitab-Kitab Allah: Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an yang Toleran	Kajian kitab-kitab Allah, analisis isi Al-Qur'an, refleksi sikap toleransi antaragama	Kuis, lembar refleksi, penilaian sikap
3	Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur	Roleplay kejujuran dan amanah, studi kasus, diskusi nilai dan aplikasinya	Rubrik performa, jurnal refleksi
4	Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harap kepada Allah serta Peduli terhadap Sesama melalui Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah	Simulasi salat gerhana, istiska, dan jenazah, refleksi nilai sosial ibadah	Penilaian praktik salat, observasi sikap
5	Meneladani Produktivitas dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah	Kajian sejarah dan tokoh, pembuatan galeri ilmuwan Muslim, diskusi kontribusi	Penilaian presentasi, kuis sejarah Islam
6	Inspirasi Al-Qur'an: Indahnya Beragama Secara Moderat	Kajian QS. Al-Baqarah:143, studi moderasi beragama, simulasi perilaku wasathiyah	Tes uraian, observasi sikap keberagamaan
7	Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter	Cerita nabi & rasul, refleksi dunia digital, proyek kampanye digital etis	Penilaian produk digital, sikap etis daring
8	Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama	Diskusi toleransi, simulasi perdamaian, pementasan drama sosial	Penilaian performa, observasi interaksi sosial
9	Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang	Simulasi jual beli syariah, studi kasus riba, mini bazar	Penilaian praktik ekonomi Islam, kuis
10	Meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuwan Muslim pada Masa Bani Abbasiyah untuk Kemanusiaan dan Peradaban	Pemetaan tokoh ilmuwan Muslim, pembuatan infografis kontribusi	Penilaian produk infografis, refleksi inspiratif

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Turen
Nama Guru : Muhammad Izzul Islam, S.Pd.I
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Kelas/Fase : VIII/D
Tahun Pelajaran : 2025/2026

No	Judul Modul	Kompetensi Inti	Semester
1	Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan	Membaca dan menghafal QS. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 secara tartil, diskusi kandungan ayat, serta membuat video pelestarian alam	Ganjil
2	Meyakini Kitab-Kitab Allah: Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an yang Toleran	Kajian kitab-kitab Allah, analisis isi Al-Qur'an, refleksi sikap toleransi antaragama	Ganjil
3	Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur	Roleplay kejujuran dan amanah, studi kasus, diskusi nilai dan aplikasinya	Ganjil
4	Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harap kepada Allah serta Peduli terhadap Sesama melalui Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah	Simulasi salat gerhana, istiska, dan jenazah, refleksi nilai sosial ibadah	Ganjil
5	Meneladani Produktivitas dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah	Kajian sejarah dan tokoh, pembuatan galeri ilmuwan Muslim, diskusi kontribusi	Ganjil
6	Inspirasi Al-Qur'an: Indahnya Beragama Secara Moderat	Kajian QS. Al-Baqarah:143, studi moderasi beragama, simulasi perilaku wasathiyah	Genap
7	Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter	Cerita nabi & rasul, refleksi dunia digital, proyek kampanye digital etis	Genap
8	Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama	Diskusi toleransi, simulasi perdamaian, pementasan drama sosial	Genap
9	Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang	Simulasi jual beli syariah, studi kasus riba, mini bazar	Genap
10	Meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuwan Muslim pada Masa Bani Abbasiyah untuk Kemanusiaan dan Peradaban	Pemetaan tokoh ilmuwan Muslim, pembuatan infografis kontribusi	Genap

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Turen
Nama Guru : Muhammad Izzul Islam, S.Pd.I
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Kelas/Fase : VII/D
Tahun Pelajaran : 2025/2026

Semester 1

Minggu Ke	Dimensi	Sub Materi	JP
1–5	Al-Qur'an	Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan	12 JP
6–8	Akidah	Meyakini Kitab-Kitab Allah: Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an yang Toleran	9 JP
9–11	Akhlak	Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur	9 JP
12–15	Fikih	Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harap kepada Allah serta Peduli terhadap Sesama melalui Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah	9 JP
16–18	Sejarah Kebudayaan Islam	Meneladani Produktivitas dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah	12 JP

Semester 2

Minggu Ke	Dimensi	Sub Materi	JP
1–5	Al-Qur'an	Inspirasi Al-Qur'an: Indahnya Beragama Secara Moderat	12 JP
6–8	Akidah	Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter	9 JP
9–10	Akhlak	Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama	9 JP
11–15	Fikih	Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang	12 JP
16–18	Sejarah Kebudayaan Islam	Meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuwan Muslim pada Masa Bani Abbasiyah untuk Kemanusiaan dan Peradaban	12 JP

RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MENDALAM
#01

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Turen
Nama Guru : Muhammad Izzul Islam, S.Pd.I
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Materi : Bab 1: Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan
Kelas/Fase/Semester : VIII / D / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Alokasi Waktu : 9 JP (3 Pertemuan)

IDENTIFKASI
Peserta Didik Peserta didik telah mengenal konsep dasar ciptaan Allah dan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan. Peserta didik menunjukkan minat tinggi terhadap isu lingkungan serta senang mengeksplorasi materi melalui pendekatan visual dan kontekstual. Dalam proses pembelajaran, mereka membutuhkan pendekatan yang bersifat partisipatif dan reflektif untuk mengaitkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, pembelajaran dirancang dengan pengalaman yang mendalam, kolaboratif, dan bernuansa spiritual. Materi Pelajaran Materi meliputi pemahaman terhadap kandungan Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 serta hadis tentang pelestarian lingkungan. Peserta didik juga mengenal tanggung jawab khalifah di bumi dan mengembangkan kesadaran ekologis dalam bingkai nilai Islam. Dimensi Profil Lulusan ✓ DPL 1: Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME ✓ DPL 3: Penalaran kritis ✓ DPL 4: Kreativitas ✓ DPL 6: Kemandirian
DESAIN PEMBELAJARAN
Capaian Pembelajaran • Peserta didik mampu memahami kandungan Al-Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, menunjukkan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap alam sebagai bagian dari iman, serta membuat karya reflektif dan proyek pelestarian lingkungan. Lintas Disiplin Ilmu: • Ilmu Pengetahuan Alam: Konsep ekosistem dan pelestarian lingkungan • Bahasa Indonesia: Pembuatan poster atau narasi tematik pelestarian alam Tujuan Pembelajaran 1. <i>Pertemuan 1: Melalui metode tutor sebaya, siswa dapat membaca Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalālah, dengan benar serta terbiasa membaca al-Qur'an dengan disiplin.</i> 2. <i>Pertemuan 2: Melalui teknik pembelajaran the power of two, siswa dapat menghafal Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan lancar serta terbiasa menghafalkan al-Qur'an dengan penuh semangat.</i> 3. <i>Pertemuan 3: Melalui model discovery learning dan proyek, siswa dapat menjelaskan kandungan ayat dan hadis serta membuat karya atau program pelestarian alam dan lingkungan sekitar secara kreatif dan bertanggung jawab.</i>

Topik Pembelajaran
Bab 1: Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan

Praktik Pedagogis

- Menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dan kolaboratif. Strategi meliputi diskusi kelompok, eksplorasi ayat, refleksi spiritual, dan proyek kreatif. Penguatan nilai dilakukan melalui kegiatan autentik yang relevan dengan kehidupan peserta didik.

Kemitraan Pembelajaran:

- Kolaborasi antar peserta didik dalam kelompok diskusi dan proyek
- Pendampingan oleh guru dan tutor sebaya
- Keterlibatan lintas mata pelajaran (IPA, Bahasa Indonesia)

Lingkungan Pembelajaran:

- Suasana kelas inklusif dan berbasis nilai
- Penyediaan media pembelajaran visual dan digital
- Aktivitas pembelajaran berorientasi pada isu lokal dan global

Pemanfaatan Digital:

- Penggunaan aplikasi desain poster (Canva, Google Slides), serta media video atau infografis digital untuk mendukung eksplorasi dan penyampaian ide.

PENGALAMAN BELAJAR

PERTEMUAN 1

Sub Unit Pembahasan: Membaca Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13
Awal (berkesadaran, bermakna, menggembirakan):

- Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, mengajak berdoa, menyapa peserta didik satu per satu, dan menyampaikan motivasi singkat pentingnya menjaga alam.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini secara eksplisit: membaca ayat-ayat tentang alam dengan tajwid yang tepat.
- Guru menyampaikan pertanyaan pemantik: “Mengapa kerusakan alam bisa terjadi akibat ulah manusia? Apa peran kita sebagai pelajar muslim dalam menjaga lingkungan?”
- Guru mengaitkan pembelajaran dengan fenomena alam yang terjadi di sekitar seperti banjir, polusi udara, dan sampah.

Memahami (berkeadaban, relevan, kontekstual):

- Guru menayangkan video bacaan tilawah Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 oleh qari nasional.
- Peserta didik diminta menyimak bacaan sambil menandai hukum bacaan ra’ dan lam jalālah pada cetakan mushaf yang dibagikan.
- Guru menjelaskan kaidah tajwid secara eksplisit dengan contoh dari ayat.
- Guru menuliskan beberapa ayat di papan tulis dan memandu membaca bersama-sama.
- Guru mengelompokkan siswa secara berpasangan untuk memulai metode tutor sebaya.

Mengaplikasi (inklusif, aktif, kolaboratif):

- Siswa secara bergantian membaca ayat yang telah ditentukan di depan pasangannya, lalu saling memberikan koreksi dengan acuan dari Lembar Panduan Tajwid.
- Guru berkeliling mengobservasi, mencatat siswa yang butuh bantuan lanjutan, serta memberikan bimbingan langsung.
- Setelah itu, siswa diminta berlatih membaca dalam kelompok besar secara klasikal.
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca di depan kelas sebagai perwakilan.

Merefleksi (berorientasi masa depan, transformatif, membangun kesadaran):

- Guru membagikan Lembar Refleksi Harian, dan peserta didik menuliskan:
 - Bagian mana dari ayat yang sulit dibaca?
 - Bagaimana perasaan saya setelah belajar hari ini?
 - Apa yang ingin saya perbaiki untuk besok?

- Guru memberi contoh refleksi lisan: “Saya menyadari pentingnya hukum ra’ dan lam jalālah agar makna bacaan tidak berubah.”
- Guru membaca beberapa refleksi siswa secara acak dan memberi penguatan.

Penutup (menyenangkan, dialogis, adaptif):

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan bahwa Al-Qur’an memuat pesan ekologis dan pentingnya menjaga bumi.
- Guru menginformasikan bahwa ayat-ayat ini akan dihafalkan dan dipahami maknanya pada pertemuan berikutnya.
- Guru memberi apresiasi kepada kelompok yang aktif dan mengajak siswa untuk membaca ayat-ayat tersebut kembali di rumah.
- Guru menutup dengan doa dan salam sambil menyampaikan pesan: “Menjaga alam berarti menaati perintah Allah.”

PERTEMUAN 2

Sub Unit Pembahasan: Menghafal dan Memahami Kandungan Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 serta Hadis tentang Pelestarian Alam

Awal (berkesadaran, bermakna, menggembirakan):

- Guru membuka dengan salam, doa, dan menayangkan gambar/foto dampak kerusakan alam.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat dari menghafal dan memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur’an.
- Pertanyaan pemantik: “Apa hubungan antara merusak alam dan kerusakan iman? Mengapa Allah menyampaikan ayat tentang lingkungan?”
- Guru membangun kesadaran bahwa pelestarian alam adalah bentuk ibadah.

Memahami (berkeadaban, relevan, kontekstual):

- Guru menampilkan arti dan tafsir ringkas dari masing-masing ayat.
- Guru menjelaskan kata-kata kunci dari ayat dan makna pentingnya.
- Siswa membaca terjemahan ayat dalam kelompok.
- Guru membagi siswa menjadi pasangan (The Power of Two) untuk saling bertukar pemahaman.
- Setiap pasangan diminta mendiskusikan dan mencatat isi kandungan dari masing-masing ayat dan hadis.

Mengaplikasi (inklusif, aktif, kolaboratif):

- Siswa bersama pasangan mereka saling menyimak dan membantu proses menghafal ayat dan hadis.
- Guru memandu sesi pengulangan hafalan secara klasikal, lalu dalam kelompok kecil.
- Siswa mencatat strategi yang digunakan agar lebih mudah menghafal (asosiasi, pengelompokan kata, irama).
- Beberapa siswa diminta mencoba menghafal di depan kelas secara bergiliran.

Merefleksi (berorientasi masa depan, transformatif, membangun kesadaran):

- Siswa menulis refleksi pada lembar refleksi:
 - Apa tantangan yang saya temui saat menghafal?
 - Kandungan mana yang paling menyentuh bagi saya?
 - Bagaimana saya akan menjaga semangat hafalan di rumah?
- Guru membaca beberapa refleksi dan memberikan apresiasi terhadap upaya siswa.
- Guru menyampaikan refleksi umum, contoh: “Saya bangga melihat semangat kalian menghafal dan memahami ayat tentang alam, semoga menjadi kebiasaan baik.”

Penutup (menyenangkan, dialogis, adaptif):

- Guru mengajak siswa menyimpulkan kandungan ayat secara bersama-sama.
- Guru menanyakan secara acak isi ayat kepada beberapa siswa sebagai umpan balik formatif.
- Guru mengingatkan siswa untuk melanjutkan hafalan dan membuat catatan kandungan ayat sebagai tugas rumah.
- Guru menutup dengan motivasi bahwa menghafal ayat adalah bentuk kecintaan kepada Al-Qur’an dan cinta lingkungan.

PERTEMUAN 3

Sub Unit Pembahasan: Proyek Pelestarian Alam Berbasis Nilai Al-Qur’an dan Hadis

Awal (berkesadaran, bermakna, menggembirakan):

- Guru menyapa siswa dengan salam, doa, dan semangat.

- Guru menampilkan cuplikan video dokumenter tentang aksi remaja pelestari lingkungan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pentingnya menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan nyata.
- Pertanyaan pemantik: “Apa yang bisa kamu lakukan sebagai pelajar untuk merawat lingkungan di sekitarmu?”
- Guru menjelaskan bahwa hari ini siswa akan membuat proyek kecil sebagai bentuk aksi nyata.

Memahami (berkeadaban, relevan, kontekstual):

- Guru memfasilitasi diskusi kelas: “Apa saja bentuk kerusakan lingkungan yang terjadi di sekitar kita?”
- Siswa mengaitkan ayat dan hadis yang telah dipelajari dengan realitas lingkungan saat ini.
- Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan proyek pelestarian lingkungan dan pembuatan video dokumentasi.
- Guru menunjukkan contoh produk akhir dari proyek yang pernah dibuat oleh siswa sebelumnya.

Mengaplikasi (inklusif, aktif, kolaboratif):

- Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk merancang proyek pelestarian lingkungan (contoh: kampanye kebersihan, penanaman tanaman, edukasi digital).
- Tiap kelompok menyusun rencana aksi, membagi peran, dan mulai mengumpulkan dokumentasi (foto, video, narasi).
- Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan masukan terhadap ide-ide siswa.
- Siswa menggunakan HP pribadi atau kamera sekolah untuk mendokumentasikan aksi mereka.
- Dalam sesi kelas, kelompok mulai menyusun narasi video dan mengaitkannya dengan ayat dan hadis.

Merefleksi (berorientasi masa depan, transformatif, membangun kesadaran):

- Siswa mengisi lembar refleksi kelompok dan individu:
 - Apa kontribusiku dalam proyek ini?
 - Apa nilai Islam yang paling terasa dalam kegiatan ini?
 - Bagaimana aku bisa terus menjaga lingkungan setelah proyek ini selesai?
- Guru mengajak beberapa kelompok berbagi cerita tentang pengalaman mereka selama menjalankan proyek.
- Guru menyampaikan umpan balik umum dan apresiasi: “Proyek kalian menunjukkan bahwa pelajar juga bisa menjadi agen perubahan.”

Penutup (menyenangkan, dialogis, adaptif):

- Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran: nilai ayat dan hadis bisa diterapkan melalui aksi nyata.
- Guru menyampaikan bahwa hasil video akan dipresentasikan pada pekan refleksi berikutnya.
- Guru memberikan tugas akhir: menuliskan ayat dan hadis yang menjadi inspirasi proyek masing-masing kelompok.
- Guru menutup dengan harapan agar semangat menjaga alam tidak berhenti sampai di kelas, tetapi menjadi gaya hidup pelajar Muslim.

ASESMEN PEMBELAJARAN

Asesmen Awal

- Observasi kemampuan awal siswa dalam membaca Al-Qur'an (diagnostik informal)
- Pertanyaan lisan tentang pengalaman pribadi dalam menjaga lingkungan
- Kuis singkat mengenal hukum bacaan ra dan lam jalālah

Asesmen Proses

- Penilaian sikap dan partisipasi dalam kegiatan kelompok dan diskusi
- Penilaian keterampilan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar (observasi langsung oleh guru dan teman sebaya)
- Penilaian hafalan melalui metode the power of two dan hafalan klasikal
- Pengamatan kerja sama dan kontribusi dalam penyusunan proyek pelestarian lingkungan

Asesmen Akhir

- Produk video dokumentasi pelestarian lingkungan yang mengintegrasikan nilai-nilai dalam ayat dan hadis
- Tes tertulis pemahaman kandungan Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 serta hadis terkait
- Penilaian unjuk kerja presentasi hasil proyek kelompok
- Refleksi tertulis individu tentang pengalaman belajar, penerapan nilai, dan perubahan sikap terhadap lingkungan

Lampiran :

- LKPD
- Kunci Jawaban

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Malang, 14 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Lilik Niswatin Farida S.Pd., M.Pd.
NIP. 196706281990012001

Muhammad Izzul Islam, S.Pd.I
NIP. 198711072024211016

RUBRIK PENILAIAN

1. Rubrik Unjuk Kerja Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Ketepatan tajwid	Seluruh bacaan sesuai kaidah tajwid	Hampir seluruh bacaan sesuai kaidah	Sebagian bacaan sesuai kaidah	Banyak kesalahan tajwid
Kelancaran	Lancar tanpa terputus-putus	Lancar dengan sedikit jeda	Terputus-putus namun selesai	Banyak berhenti dan salah
Hafalan	Hafal tanpa bantuan	Hafal dengan sedikit bantuan	Membutuhkan banyak bantuan	Belum hafal

2. Rubrik Proyek Video Pelestarian Alam

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Kesesuaian isi dengan nilai ayat dan hadis	Sangat sesuai dan inspiratif	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
Kreativitas penyajian	Sangat menarik dan inovatif	Menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
Kerja sama tim	Sangat kompak dan aktif	Cukup kompak	Kurang kompak	Tidak kompak

3. Rubrik Refleksi Tertulis

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Kedalaman pemahaman	Sangat mendalam dan aplikatif	Cukup mendalam	Umum dan kurang aplikatif	Dangkal dan tidak nyambung
Kejujuran refleksi	Refleksi sangat personal dan jujur	Cukup jujur	Terlihat dibuat-buat	Tidak jujur atau asal

PEDOMAN PENILAIAN

- Nilai akhir diperoleh dari gabungan aspek sikap (20%), pengetahuan (30%), keterampilan (50%).
- Asesmen sikap melalui observasi, refleksi, dan keterlibatan aktif.
- Pengetahuan melalui tes tertulis dan diskusi.
- Keterampilan dari unjuk kerja bacaan, hafalan, dan proyek kelompok.

INTERVAL NILAI

Rentang Skor	Predikat
91 – 100	Sangat Baik (A)
81 – 90	Baik (B)
71 – 80	Cukup (C)
≤ 70	Perlu Bimbingan (D)

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD Pertemuan 1 – Membaca Ayat dengan Tajwid

1. Bacalah Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13.
2. Tandailah bacaan yang mengandung ra dan lam jalālah.
3. Diskusikan hasil bacaanmu dengan teman sebaya.
4. Salin ayat dengan tulisan tangan dan beri tanda tajwid pada kata-kata kunci.

Kunci Jawaban:

- Ra' tafkhim pada kata "رَبُّكُمْ", lam jalālah tafkhim jika didahului harakat fathah/dhammah, tarqiq jika didahului kasrah. Setiap ayat memiliki setidaknya satu contoh dari masing-masing.

LKPD Pertemuan 2 – Hafalan dan Kandungan Ayat

1. Hafalkan Q.S. ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, az-Zukhruf/43:13, dan hadis tentang pelestarian alam.
2. Pasangkan ayat dengan makna berikut: a. Kerusakan bumi akibat ulah manusia b. Allah menciptakan alam untuk manusia bersyukur c. Larangan berlaku boros dan tugas menjaga ciptaan Allah
3. Diskusikan dalam kelompok makna setiap ayat dan tuliskan poin-poin kandungannya.

Kunci Jawaban:

- a → Q.S. ar-Rum/30:41
- b → Ibrahim/14:32
- c → az-Zukhruf/43:13
- Kandungan: tanggung jawab, syukur, larangan merusak, amanah dari Allah

LKPD Pertemuan 3 – Proyek Aksi Pelestarian Alam

1. Rancang aksi pelestarian lingkungan di sekitarmu (contoh: kampanye kebersihan, menanam pohon).
2. Tulis langkah-langkah aksi yang akan dilakukan.
3. Dokumentasikan kegiatanmu melalui foto/video.
4. Kaitkan aksimu dengan nilai dalam ayat/hadis.
5. Buat narasi singkat untuk menjelaskan isi video.

Kunci Jawaban:

- Rencana aksi minimal memuat: masalah, tujuan, langkah aksi, dokumentasi, dan pengaitan dengan ayat/hadis.
- Kreativitas dan nilai keislaman menjadi poin utama penilaian.

RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MENDALAM
#02

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Turen
Nama Guru : Muhammad Izzul Islam, S.Pd.I
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Topik : Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an yang Toleran
Kelas/Fase/Semester : VIII/D/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Alokasi Waktu : 9 JP (3 Pertemuan)

IDENTIFIKASI	Peserta Didik	Peserta didik umumnya telah mengenal Al-Qur'an dan kitab-kitab Allah dari pembelajaran sebelumnya, namun masih memerlukan pendalaman makna iman kepada kitab-kitab dan sikap toleransi. Mereka cenderung aktif, senang berdiskusi, dan terbiasa bekerja dalam kelompok
	Materi Pelajaran	Materi meliputi pemahaman tentang iman kepada kitab-kitab Allah, nama dan penerima kitab-kitab tersebut, perbedaan antara kitab dan suhuf, serta pentingnya sikap toleran terhadap pemeluk agama lain. Materi ini bertujuan memperkuat keimanan dan menumbuhkan sikap saling menghargai.
	Dimensi Lulusan Profil	• DPL 1: Keimanan • DPL 2: Kewargaan • DPL 3: Penalaran Kritis • DPL 4: Kreativitas • DPL 5: Kolaborasi • DPL 6: Kemandirian • DPL 7: Kesehatan • DPL 8: Komunikasi
DESAIN PEMBELAJARAN	Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu menunjukkan sikap beriman kepada kitab-kitab Allah dengan perilaku toleran terhadap pemeluk agama lain serta membedakan antara kitab dan suhuf melalui pemahaman terhadap Al-Qur'an.
	Lintas Disiplin Ilmu	• PPKn (toleransi dalam masyarakat) • Bahasa Indonesia (pemahaman isi teks)
	Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti pembelajaran, diharap peserta didik mampu: • Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah dengan rasa ingin tahu terhadap sejarahnya dan membiasakan diri membaca Al-Qur'an setiap hari. • Menjelaskan cara mencintai Al-Qur'an dan membangun hubungan yang baik dengan orang yang beriman kepada kitab terdahulu serta menunjukkan sikap toleran dan adab terhadap Al-Qur'an. • Membuat infografis tentang waktu diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul dengan benar. • Menumbuhkan sikap mencintai Al-Qur'an dan menghargai kitab suci agama lain.

	Topik Pembelajaran	Meyakini Kitab-Kitab Allah: Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an yang Toleran
	Praktik Pedagogis	• Pembelajaran Inkuiri • Diskusi Kelompok • Pembelajaran Kontekstual
	Kemitraan Pembelajaran	• Orang tua (diskusi keluarga tentang toleransi) • Teman sebaya (diskusi kelompok) • Guru PPKn
	Lingkungan Pembelajaran	• Ruang kelas • Sudut literasi (pameran kitab suci) • Interaksi daring melalui LMS sekolah
	Pemanfaatan Digital	• Perekaman dan pengeditan video • Akses materi di LMS/daring • Refleksi dan pengumpulan tugas via Google Form
PENGALAMAN BELAJAR	Awal (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
	• Guru membuka pelajaran dengan salam, doa bersama, dan sapaan hangat. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Pertemuan 1: Guru memantik diskusi dengan bertanya “Pernahkah kalian berteman dengan orang yang berbeda agama?”, lalu menayangkan video singkat tentang pentingnya toleransi. Murid diminta mencatat hal-hal penting dari video dan menyampaikannya secara lisan. • Pertemuan 2: Guru memberikan kuis singkat melalui media digital (Kahoot atau Google Form) untuk mereview materi sebelumnya. Guru menyampaikan alur kegiatan hari itu dan membagi siswa dalam kelompok. • Pertemuan 3: Guru menceritakan kisah sahabat Nabi Muhammad SAW yang menunjukkan toleransi, lalu meminta siswa berbagi pengalaman pribadi tentang menghargai perbedaan. Guru menyampaikan refleksi umum dan tujuan akhir pembelajaran.	
	Inti	
	Memahami (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
	• Pertemuan 1: Guru memberikan teks materi tentang iman kepada kitab-kitab Allah. Siswa membaca secara mandiri, kemudian berdiskusi untuk menjelaskan maknanya. Guru memfasilitasi tanya jawab tentang isi bacaan. • Pertemuan 2: Guru menyajikan penjelasan tentang perbedaan kitab dan suhuf. Siswa mencermati tabel kosong dan mengisi dengan nama-nama kitab beserta nabi penerimanya secara kelompok, kemudian mempresentasikan hasilnya. • Pertemuan 3: Guru mengulas ulang isi pembelajaran sebelumnya. Siswa merangkum hasil pembelajaran dalam bentuk tulisan pendek dan menyampaikan satu hal baru yang mereka pelajari dari materi tersebut.	
	Mengaplikasi (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
	• Pertemuan 1: Guru menunjukkan contoh sikap toleransi melalui video atau cerita. Siswa mengidentifikasi nilai-nilai toleransi dan membahasnya dalam diskusi kelompok kecil. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas. • Pertemuan 2: Guru membagi siswa dalam kelompok dan memberi tugas membuat poster digital bertema “Sikap Toleransi terhadap Pemeluk Agama Lain.” Siswa mengumpulkan referensi dan mulai menyusun desain menggunakan Canva atau media lainnya.	

	• Pertemuan 3: Siswa menyelesaikan dan mempresentasikan poster hasil karya kelompoknya. Guru dan teman sekelas memberikan umpan balik konstruktif terhadap isi dan tampilan poster.	
	Merefleksi (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
	• Pertemuan 1: Siswa menulis satu kalimat tentang pemahaman mereka terhadap pentingnya iman kepada kitab-kitab Allah dan menyampaikan kesan mereka setelah menonton video toleransi. • Pertemuan 2: Siswa menuliskan pengalaman pribadi atau orang lain yang menunjukkan sikap toleransi. Beberapa siswa dipilih untuk membacakan hasil tulisannya di depan kelas. • Pertemuan 3: Siswa membuat komitmen tertulis untuk menerapkan nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari dan mengisi lembar refleksi tentang proses belajar selama tiga pertemuan.	
	Penutup	
	• Pertemuan 1: Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran hari itu bersama-sama. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya iman kepada kitab-kitab Allah. Siswa diberi tugas ringan untuk membaca kembali materi di rumah. • Pertemuan 2: Guru meminta siswa menyebutkan kembali poin-poin penting yang telah dipelajari dan memberikan umpan balik terhadap proses belajar. Siswa menuliskan satu hal yang menurut mereka paling berkesan hari itu. • Pertemuan 3: Guru memfasilitasi sesi tanya-jawab, mengapresiasi keterlibatan siswa selama tiga pertemuan, dan memberi motivasi untuk menerapkan sikap toleransi. Siswa mengisi jurnal refleksi akhir dan menuliskan satu komitmen pribadi terkait topik yang telah dipelajari.	
ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran	• Tanya jawab lisan untuk mengetahui pemahaman awal
	Asesmen pada Proses Pembelajaran	• Observasi keterlibatan diskusi dan kerja kelompok • Penilaian terhadap tabel identifikasi kitab
	Asesmen pada Akhir Pembelajaran	• LKPD dan produk poster digital • Refleksi tertulis individu

- Lampiran :
- LKPD
 - Kunci Jawaban

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Malang, 14 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Lilik Niswatin Farida S.Pd., M.Pd.
NIP. 196706281990012001

Muhammad Izzul Islam, S.Pd.I
NIP. 198711072024211016

RUBRIK PENILAIAN DISKUSI & PRODUK POSTER

Tujuan Pembelajaran: Menunjukkan pemahaman tentang kitab-kitab Allah dan sikap toleransi

Indikator	Baru Memulai	Berkembang	Cakap	Mahir
Memahami perbedaan kitab dan suhuf	Belum dapat membedakan dengan benar	Mulai membedakan dengan contoh terbatas	Dapat membedakan dengan jelas dan benar	Dapat menjelaskan dengan contoh dan logika
Menunjukkan sikap toleransi	Belum menunjukkan sikap toleran	Kadang menunjukkan toleransi	Konsisten menunjukkan sikap toleran	Menjadi contoh dan mengajak orang lain
Partisipasi diskusi kelompok	Pasif	Sesekali berkontribusi	Aktif dan mendengarkan	Mengarahkan diskusi dan menghargai ide lain
Poster toleransi	Tidak selesai atau kurang relevan	Selesai tapi kurang pesan utama	Relevan dan mudah dipahami	Menarik, komunikatif, dan menyentuh hati

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama:

Kelas: VIII

Topik: Meyakini Kitab-Kitab Allah

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan kitab-kitab Allah?
2. Sebutkan 4 kitab Allah dan nabi penerimanya!
3. Apa perbedaan kitab dan suhuf?
4. Apa arti toleransi dalam kehidupan beragama?

B. Studi Kasus

Bacalah kasus berikut:

Ali melihat temannya menertawakan ibadah agama lain. Apa yang seharusnya Ali lakukan?

→ Tuliskan jawabanmu dan berikan alasan!

C. Aksi Nyata

Tuliskan satu sikap toleransi yang akan kamu lakukan minggu ini di sekolah atau rumah:

KUNCI JAWABAN LKPD

1. Kitab Allah adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada para nabi sebagai petunjuk hidup.
2. Taurat – Nabi Musa, Zabur – Nabi Daud, Injil – Nabi Isa, Al-Qur'an – Nabi Muhammad SAW.
3. Kitab adalah wahyu Allah yang lengkap dan menjadi pedoman umat, sedangkan suhuf adalah lembaran wahyu yang tidak dibukukan.
4. Toleransi adalah sikap menghormati perbedaan dan tidak memaksakan kehendak pada pemeluk agama lain.

Kasus Ali: Ali seharusnya menegur temannya dengan baik, dan menjelaskan bahwa menghina agama lain adalah perbuatan yang tidak baik dan tidak sesuai ajaran Islam.

Aksi Nyata: Misalnya: *Saya akan ikut menjaga kebersihan ruang ibadah teman dari agama lain saat kerja bakti.*

RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MENDALAM
#03

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Turen

Nama Guru : Muhammad Izzul Islam, S.Pd.I

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

Topik : Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur

Kelas/Fase/Semester : VIII/D/Ganjil

Tahun Pelajaran : 2025/2026

Alokasi Waktu : 9 JP (3 Pertemuan)

IDENTIFIKASI	Peserta Didik	Peserta didik memiliki latar belakang pengetahuan tentang akhlak dasar seperti kejujuran dan tanggung jawab. Namun, mereka belum banyak mengaitkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari secara mendalam. Mereka membutuhkan bimbingan dan keteladanan untuk menginternalisasi makna amanah dan jujur sebagai bagian dari integritas diri.
	Materi Pelajaran	Materi mencakup pemahaman tentang pengertian amanah dan jujur, dalil Al-Qur'an dan hadis yang mendasarinya, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Materi ini memperkuat pembentukan karakter peserta didik sebagai pribadi berintegritas dan bertanggung jawab.
	Dimensi Lulusan Profil	• DPL 1: Keimanan • DPL 2: Kewargaan • DPL 3: Penalaran Kritis • DPL 4: Kreativitas • DPL 5: Kolaborasi • DPL 6: Kemandirian • DPL 7: Kesehatan • DPL 8: Komunikasi ✓ ✓ ✓ ✓ ✗ ✗ ✗ ✗
DESAIN PEMBELAJARAN	Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu menunjukkan sikap dan perilaku jujur serta amanah dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahaman terhadap dalil-dalil syar'i.
	Lintas Disiplin Ilmu	• Bahasa Indonesia (pemahaman teks argumentatif) • PPKn (nilai integritas dan tanggung jawab warga negara)
	Tujuan Pembelajaran	• Melalui metode market place activity, peserta didik dapat memahami pengertian, cara, dan contoh sikap amanah dan jujur serta menyadari bahwa Allah Maha Mengetahui sehingga terbiasa bersikap jujur dan bertanggung jawab. • Melalui model pembelajaran inkuiri, peserta didik dapat menemukan hikmah sikap amanah dan jujur serta terdorong untuk menjaganya karena menyadari bahwa setiap amanah akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt. • Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat poster

		pentingnya menjaga amanah dan kejujuran serta termotivasi menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab karena yakin akan balasan dunia dan akhirat bagi orang yang jujur dan amanah.
	Topik Pembelajaran	Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur
	Praktik Pedagogis	• Pembelajaran Berbasis Nilai (value-based learning) • Diskusi Kelompok • Refleksi Personal
	Kemitraan Pembelajaran	• Orang tua (pembiasaan perilaku jujur di rumah) • Teman sebaya (penguatan karakter dalam interaksi sosial)
	Lingkungan Pembelajaran	• Kelas, rumah, lingkungan sekitar
	Pemanfaatan Digital	• Video tentang pentingnya integritas • Presentasi proyek mini melalui Canva/PowerPoint • Kuis reflektif digital (Google Form)
PENGALAMAN BELAJAR	Awal (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
	• Guru membuka pelajaran dengan salam, doa bersama, dan sapaan hangat. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Pertemuan 1: Guru memantik diskusi melalui cerita tokoh jujur dan amanah. Siswa merespons dengan menjawab pertanyaan reflektif yang diajukan guru. • Pertemuan 2: Guru memulai dengan kuis digital untuk mereview materi. Siswa menjawab secara individu, lalu berdiskusi hasilnya bersama guru. • Pertemuan 3: Guru menceritakan kisah inspiratif dan meminta beberapa siswa membagikan pengalaman pribadi menunjukkan sikap jujur dan amanah. Guru mengawali dengan cerita inspiratif dan meminta siswa berbagi pengalaman menunjukkan sikap jujur dan amanah.	
	Inti	
	Memahami (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
	• Pertemuan 1: Siswa membaca dan mendiskusikan pengertian amanah dan jujur serta dalil-dalilnya. Guru menampilkan video penjelasan singkat, lalu siswa membuat ringkasan materi. • Pertemuan 2: Siswa bekerja kelompok mengelompokkan contoh dan bukan contoh perilaku jujur dan amanah dari kehidupan sekolah dan rumah. Guru memberikan penguatan dan klarifikasi. • Pertemuan 3: Siswa menyusun peta konsep tentang ciri dan manfaat pribadi berintegritas.	
	Mengaplikasi (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
	• Pertemuan 1: Siswa mengamati lingkungan sekitar dan menuliskan contoh nyata perilaku amanah dan jujur.. • Pertemuan 2: Siswa menulis komitmen pribadi untuk menerapkan nilai amanah dan jujur dalam bentuk jurnal harian. • Pertemuan 3: Siswa mempresentasikan proyek mini: poster/infografis “Integritas di Sekolahku”.	
	Merefleksi (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	

ASESMEN PEMBELAJARAN		• Pertemuan 1: Siswa menuliskan satu nilai yang paling berkesan dari materi hari ini. • Pertemuan 2: Siswa menuliskan satu kebiasaan yang ingin diubah agar lebih jujur dan bertanggung jawab. • Pertemuan 3: Siswa menulis refleksi akhir dan menyampaikan pesan moral dari proyek yang mereka buat.
		Penutup
		• Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran, memberikan umpan balik, menyampaikan motivasi, dan memberi ruang untuk bertanya, juga mengapresiasi keterlibatan siswa selama tiga pertemuan. • Peserta didik mengisi jurnal akhir dan menuliskan rencana aksi sederhana yang akan dilakukan.
ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran	• Pertanyaan pemantik untuk menggali pemahaman awal siswa tentang makna amanah dan jujur. • Diskusi ringan atau cerita pendek untuk mengaitkan materi dengan pengalaman siswa sehari-hari.
	Asesmen pada Proses Pembelajaran	• Observasi keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok dan aktivitas kelas. • Penilaian formatif melalui ringkasan materi, peta konsep, dan jurnal harian. • Kuis reflektif menggunakan media digital.
	Asesmen pada Akhir Pembelajaran	• Penilaian proyek mini: Poster atau infografis tentang pentingnya amanah dan jujur. • Refleksi tertulis akhir tentang pemahaman, pengalaman, dan rencana aksi siswa. • LKPD sebagai bukti pemahaman konseptual dan penerapan nilai-nilai.

- Lampiran :
- LKPD
 - Kunci Jawaban

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Malang, 14 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Lilik Niswatin Farida S.Pd., M.Pd.
NIP. 196706281990012001

Muhammad Izzul Islam, S.Pd.I
NIP. 198711072024211016

RUBRIK PENILAIAN PROYEK MINI DAN DISKUSI

Aspek	Belum Terlihat	Mulai Berkembang	Cakap	Sangat Cakap
Memahami pengertian amanah dan jujur	Belum mampu menjelaskan	Dapat menjelaskan sebagian	Menjelaskan dengan baik	Menjelaskan lengkap dan memberi contoh
Partisipasi dalam diskusi kelompok	Pasif	Sesekali berkontribusi	Aktif berpendapat	Aktif dan membantu kelompok
Produk proyek mini (poster/infografis)	Tidak selesai atau kurang relevan	Selesai tetapi belum menyentuh tema	Relevan dan rapi	Kreatif, menarik, dan penuh pesan moral
Refleksi pribadi	Tidak menggambarkan pemahaman	Kurang menggambarkan pengalaman belajar	Menggambarkan proses dan nilai	Mendalam, penuh inspirasi dan aksi nyata

LKPD

Nama :
Kelas : VIII

Topik: Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur

A. Pilihan Ganda (Berilah tanda silang pada jawaban yang benar!)

1. Amanah artinya...

a. Rajin belajar

b. Tanggung jawab terhadap titipan

c. Patuh pada orang tua

d. Tidak mencuri

2. Hadis tentang kejujuran berbunyi...

a. “Addinu nasihah”

b. “Innama a’malu binniyat”

c. “Al-amanatu tajlibul barakah”

d. “Al-shidqu yahdi ilal birr”

B. Uraian

1. Jelaskan perbedaan antara amanah dan jujur!

2. Mengapa sifat amanah dan jujur penting dalam kehidupan bermasyarakat?

C. Aksi Nyata

Tuliskan satu tindakan yang mencerminkan sifat jujur dan satu tindakan yang menunjukkan amanah yang akan kamu lakukan minggu ini!

KUNCI JAWABAN LKPD

A.

1. b. Tanggung jawab terhadap titipan

2. d. “Al-shidqu yahdi ilal birr”

B.

1. Amanah adalah menjaga dan menjalankan sesuatu yang dipercayakan orang lain, sedangkan jujur adalah berkata dan bersikap sesuai kenyataan.

2. Karena amanah dan jujur membuat kita dipercaya, menciptakan lingkungan yang harmonis, dan mendapat ridha Allah.

C.

Contoh: Saya akan mengembalikan barang yang saya pinjam tepat waktu (amanah), dan tidak mencontek saat ujian (jujur).

RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MENDALAM
#04

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Turen
Nama Guru : Muhammad Izzul Islam, S.Pd.I
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Topik : Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah
Kelas/Fase/Semester : VIII/D/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Alokasi Waktu : 9 JP (3 Pertemuan)

IDENTIFIKASI	Peserta Didik	Peserta didik telah mengenal praktik salat fardhu, tetapi sebagian besar belum memahami secara utuh tentang salat-salat khusus seperti salat gerhana, istiska, dan jenazah. Pengetahuan mereka tentang tata cara, hikmah, dan nilai sosial dari salat ini masih terbatas, sehingga perlu pendekatan kontekstual dan kolaboratif.
	Materi Pelajaran	Materi mencakup pemahaman tentang pengertian, hukum, dalil, tata cara, waktu pelaksanaan, serta hikmah dan nilai sosial dari salat gerhana, istiska, dan jenazah. Materi ini bertujuan membentuk sikap disiplin dalam beribadah, harap kepada Allah, dan kepedulian terhadap sesama.
	Dimensi Lulusan Profil	• DPL 1: Keimanan • DPL 2: Kewargaan • DPL 3: Penalaran Kritis • DPL 4: Kreativitas • DPL 5: Kolaborasi • DPL 6: Kemandirian • DPL 7: Kesehatan • DPL 8: Komunikasi
DESAIN PEMBELAJARAN	Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami dan melaksanakan salat gerhana, istiska, dan jenazah sesuai tuntunan syariat, serta menginternalisasi nilai-nilai ibadah, pengharapan kepada Allah, dan kepedulian sosial.
	Lintas Disiplin Ilmu	• IPA (fenomena gerhana dan hujan) • Bahasa Indonesia (penyampaian lisan dan tulisan prosedur)
	Tujuan Pembelajaran	• Melalui metode karya kunjung, peserta didik dapat menjelaskan pengertian, ketentuan, dan tata cara salat gerhana dan istiska dengan benar serta menunjukkan sikap ingin tahu dan taat syariat. • Melalui metode kunjung karya, peserta didik dapat menjelaskan pengertian, ketentuan, dan tata cara salat jenazah dengan benar serta menumbuhkan rasa ingin tahu dan kepatuhan terhadap ajaran agama. • Melalui pembelajaran inkuiri, peserta didik dapat menemukan makna sikap penuh harap kepada Allah dan kepedulian sosial dalam salat gerhana, istiska, dan jenazah serta menerapkannya dalam kehidupan.

		• Melalui metode demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan salat gerhana, istiska, dan jenazah dengan benar sesuai tuntunan syariat serta membiasakan diri bersikap disiplin dan bertanggung jawab
	Topik Pembelajaran	Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harap kepada Allah serta Peduli terhadap Sesama melalui Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah
	Praktik Pedagogis	• Simulasi (praktik ibadah) • Diskusi kelompok • Refleksi dan pemaknaan nilai
	Kemitraan Pembelajaran	• Teman sebaya (praktik bersama) • Guru IPA (penjelasan fenomena alam gerhana dan hujan) • Orang tua (penguatan pembiasaan di rumah)
	Lingkungan Pembelajaran	• Ruang kelas • Masjid/sekolah (jika memungkinkan) • Multimedia
	Pemanfaatan Digital	• Video salat gerhana/istiska/jenazah • Panduan digital bergambar • Canva/PowerPoint untuk proyek visual
PENGALAMAN BELAJAR	Awal (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
	• Guru membuka pelajaran dengan salam, doa bersama, dan sapaan hangat. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Pertemuan 1: Guru membuka dengan fenomena gerhana dan hujan sebagai pengantar. peserta didik berdiskusi awal mengenai reaksi masyarakat terhadap fenomena alam tersebut. • Pertemuan 2: Guru menyampaikan cerita tentang pentingnya salat jenazah di masyarakat dan meminta siswa berbagi pengalaman. • Pertemuan 3: Guru merefleksi ulang dua materi sebelumnya dan memantik semangat siswa dengan video singkat tentang kepedulian sosial dan doa kolektif.	
	Inti	
	Memahami (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
	• Pertemuan 1: Siswa membaca materi tentang salat gerhana dan istiska. Guru menampilkan video praktik, lalu siswa mencatat perbedaan keduanya. Diskusi kelompok dan laporan hasil. • Pertemuan 2: Siswa mempelajari salat jenazah (rukun, niat, takbir, dan doa). Guru memandu simulasi sederhana secara berkelompok. • Pertemuan 3: Siswa membuat peta konsep perbandingan ketiga salat dan menyampaikan ringkasan pemahaman.	
	Mengaplikasi (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
	• Pertemuan 1: Siswa membuat poster ringkas tata cara salat gerhana dan istiska secara kelompok. • Pertemuan 2: Siswa menyusun teks prosedur pelaksanaan salat jenazah dan membaca secara berpasangan. • Pertemuan 3: Siswa menyusun proyek mini berupa panduan visual “Salat Khusus dan Nilai Sosialnya” untuk dipresentasikan.	
	Merefleksi (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
	• Pertemuan 1: Siswa menulis manfaat salat gerhana dan istiska dalam meningkatkan keimanan. • Pertemuan 2: Siswa menuliskan pengalaman paling mengesankan tentang makna salat jenazah.	

	• Pertemuan 3: Siswa menulis komitmen untuk meningkatkan kepedulian sosial dan ibadah disiplin.	
	Penutup	
	• Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran, memberikan umpan balik, menyampaikan motivasi, dan memberi ruang untuk bertanya, juga mengapresiasi keterlibatan siswa selama tiga pertemuan. • Guru memberikan motivasi pentingnya ibadah dan kepedulian sosial. Siswa menuliskan refleksi akhir dan satu tindakan nyata yang akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.	
ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran	• Tanya jawab tentang pengetahuan siswa mengenai salat gerhana dan jenazah. • Apersepsi melalui fenomena alam dan peristiwa kematian.
	Asesmen pada Proses Pembelajaran	• Observasi keterlibatan siswa dalam simulasi dan diskusi. • Penilaian pemahaman isi materi dan poster/tugas kelompok.
	Asesmen pada Akhir Pembelajaran	• Produk proyek mini: panduan visual salat khusus. • Refleksi tertulis akhir. • LKPD dan penugasan individu.

- Lampiran :
- LKPD
 - Kunci Jawaban

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Malang, 14 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Lilik Niswatin Farida S.Pd., M.Pd.
NIP. 196706281990012001

Muhammad Izzul Islam, S.Pd.I
NIP. 198711072024211016

RUBRIK PENILAIAN PROYEK DAN SIMULASI

Aspek	Belum Terlihat	Mulai Berkembang	Cakap	Sangat Cakap
Memahami tata cara salat khusus	Belum mampu menjelaskan	Menjelaskan sebagian	Menjelaskan dengan urut dan benar	Menjelaskan lengkap disertai dalil dan hikmah
Keterlibatan simulasi	Pasif	Mengikuti sebagian	Aktif dan tepat	Sangat aktif, memberi contoh dan membimbing
Produk proyek visual	Tidak selesai atau tidak sesuai	Selesai tapi kurang menarik	Rapi dan sesuai tema	Kreatif, komunikatif, dan menyentuh nilai sosial
Refleksi nilai ibadah	Tidak relevan	Kurang menggambarkan makna	Menggambarkan hubungan ibadah dan nilai	Mendalam dan menyentuh kesadaran spiritual

LKPD

Nama:
Kelas: VIII
Topik: Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah
A. Pilihan Ganda

- 1. Salat gerhana dilakukan ketika...
 - a. Musim kemarau panjang
 - b. Terjadi peristiwa gerhana
 - c. Ada jenazah di masjid
 - d. Terjadi hujan deras
- 2. Hukum salat jenazah adalah...
 - a. Wajib 'ain
 - b. Sunnah muakkad
 - c. Fardu kifayah
 - d. Mubah

B. Uraian

- 1. Jelaskan perbedaan tata cara salat gerhana dan salat istiska!
- 2. Apa nilai sosial yang terkandung dalam pelaksanaan salat jenazah?

C. Refleksi Pribadi

Tuliskan pengalaman atau harapanmu setelah mempelajari ketiga jenis salat ini.

KUNCI JAWABAN LKPD

- A.
- 1. b. Terjadi peristiwa gerhana
 - 2. c. Fardu kifayah
- B.
- 1. Salat gerhana dilakukan dengan dua rakaat, tiap rakaat dua ruku; salat istiska dilakukan dua rakaat seperti salat Id dan ditutup dengan doa meminta hujan.
 - 2. Menumbuhkan kepedulian terhadap sesama muslim, kerja sama, dan empati terhadap keluarga duka.
- C.
- Jawaban reflektif terbuka, contoh: Saya merasa lebih paham bahwa ibadah tidak hanya hubungan kepada Allah, tetapi juga bentuk kepedulian sosial kepada sesama.

RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MENDALAM
#05

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Turen
Nama Guru : Muhammad Izzul Islam, S.Pd.I
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Topik : Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah
Kelas/Fase/Semester : VIII/D/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Alokasi Waktu : 9 JP (3 Pertemuan)

IDENTIFIKASI	Peserta Didik	Peserta didik memiliki rasa ingin tahu terhadap sejarah Islam, namun masih belum mengenal secara mendalam perkembangan peradaban pada masa Daulah Abbasiyah. Mereka membutuhkan pembelajaran yang membangkitkan semangat literasi dan apresiasi terhadap tokoh-tokoh keilmuan Islam.
	Materi Pelajaran	Materi meliputi sejarah singkat Daulah Abbasiyah, pusat-pusat keilmuan, tokoh-tokoh ilmuwan Islam, karya-karya monumental, dan nilai-nilai semangat literasi serta produktivitas yang dapat diteladani dalam kehidupan masa kini.
	Dimensi Lulusan Profil	• DPL 1: Keimanan • DPL 2: Kewargaan • DPL 3: Penalaran Kritis • DPL 4: Kreativitas • DPL 5: Kolaborasi • DPL 6: Kemandirian • DPL 7: Kesehatan • DPL 8: Komunikasi
DESAIN PEMBELAJARAN	Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban Islam pada masa Abbasiyah serta meneladani semangat produktivitas dan literasi para ilmuwan muslim dalam kehidupan sehari-hari.
	Lintas Disiplin Ilmu	• Sejarah (kronologi Daulah Abbasiyah) • Bahasa Indonesia (menulis teks naratif dan ulasan tokoh)
	Tujuan Pembelajaran	• Melalui model discovery learning, peserta didik dapat menjelaskan sejarah keemasan Islam pada era Daulah Bani Abbasiyah serta meyakini bahwa mencari ilmu merupakan ajaran Islam dan memiliki semangat untuk mengamalkannya. • Melalui metode information search, peserta didik dapat menjelaskan perkembangan seni dan Bayt al-Hikmah pada masa Abbasiyah serta memiliki kecintaan terhadap seni dan pengetahuan Islam serta rasa ingin tahu yang tinggi. • Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat infografis tentang Bayt al-Hikmah sebagai simbol keharmonisan intelektual antar-agama.
	Topik Pembelajaran	Meneladani Produktivitas dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah

	Praktik Pedagogis	• Pembelajaran berbasis penemuan (discovery) • Jigsaw • Proyek literasi
	Kemitraan Pembelajaran	• Teman sebaya (tim diskusi) • Guru sejarah dan Bahasa Indonesia • Orang tua (pemantauan kebiasaan membaca di rumah)
	Lingkungan Pembelajaran	• Kelas, perpustakaan sekolah, dan platform daring
	Pemanfaatan Digital	• Pencarian literatur tokoh Islam melalui e-book dan video edukatif • Presentasi digital menggunakan Canva atau PowerPoint
PENGALAMAN BELAJAR	Awal (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
	• Guru membuka pelajaran dengan salam, doa bersama, dan sapaan hangat. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pemantik tentang kejayaan Islam. • Pertemuan 1: Guru menampilkan gambar/grafik kemajuan ilmu pengetahuan di era Abbasiyah. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dan mengaitkan dengan perkembangan zaman kini. • Pertemuan 2: Guru membagi peserta didik menjadi kelompok jigsaw untuk mempelajari tokoh-tokoh ilmuwan Islam. Tiap kelompok bertanggung jawab pada satu tokoh. • Pertemuan 3: Guru mengajak peserta didik merefleksi peran ilmuwan muslim dan menanyakan bentuk produktivitas yang bisa diteladani.	
	Inti	
	Memahami (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
	• Pertemuan 1: Peserta didik menggunakan model discovery learning untuk mengeksplorasi sejarah keemasan Daulah Abbasiyah. Mereka membaca sumber literatur dan mengidentifikasi faktor kejayaan melalui diskusi kelompok. Guru memandu peserta didik merangkum poin penting. • Pertemuan 2: Melalui metode information search, peserta didik menelusuri perkembangan seni dan peran Bayt al-Hikmah. Mereka bekerja dalam kelompok, mencari informasi, mencatat hasil, dan berbagi dalam diskusi kelas. • Pertemuan 3: Peserta didik mengidentifikasi nilai-nilai harmonisasi dan kolaborasi intelektual antaragama melalui sumber sejarah dan kutipan tokoh ilmuwan. Mereka membuat peta konsep pemahaman akhir.	
	Mengaplikasi (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
	• Pertemuan 1: Peserta didik membuat kronologi kejayaan Abbasiyah dalam bentuk garis waktu sederhana sebagai produk awal dari hasil penemuan mereka. • Pertemuan 2: Peserta didik menyusun infografis sederhana tentang Bayt al-Hikmah dan perkembangan seni sebagai bentuk apresiasi terhadap ilmu dan seni Islam. • Pertemuan 3: Peserta didik menyusun proyek infografis bertema “Bayt al-Hikmah sebagai Simbol Harmoni Intelektual Antaragama” dan mempresentasikannya kepada kelas.	
	Merefleksi (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
	• Pertemuan 1: Peserta didik menuliskan satu nilai dari kejayaan Islam yang akan mereka teladani dalam kehidupan sehari-hari.	

	• Pertemuan 2: Peserta didik menuliskan pemahaman baru mereka tentang pentingnya seni dan ilmu dalam Islam. • Pertemuan 3: Peserta didik merefleksikan makna kolaborasi antaragama dalam pengembangan ilmu dan menuliskan aksi nyata yang bisa mereka lakukan.	
	Penutup	
	• Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil belajar, memberikan penguatan nilai, memberikan motivasi, serta menugaskan refleksi harian atau membaca lanjutan di rumah.	
ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran	• Diskusi singkat pengetahuan awal peserta didik tentang sejarah Islam.
	Asesmen pada Proses Pembelajaran	• Observasi kerja kelompok, catatan pemahaman, dan presentasi.
	Asesmen pada Akhir Pembelajaran	• Produk karya literasi, infografis, dan refleksi individu.

- Lampiran :
- LKPD
 - Kunci Jawaban

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Malang, 14 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Lilik Niswatin Farida S.Pd., M.Pd.
NIP. 196706281990012001

Muhammad Izzul Islam, S.Pd.I
NIP. 198711072024211016

RUBRIK PENILAIAN PROYEK DAN DISKUSI

Aspek	Belum Terlihat	Mulai Berkembang	Cakap	Sangat Cakap
Pemahaman sejarah Abbasiyah	Tidak memahami isi	Menyebut sebagian fakta	Memahami secara utuh	Menjelaskan rinci dan mengaitkan nilai
Kartu tokoh ilmuwan	Tidak lengkap/tidak selesai	Hanya menyebut identitas	Menyertakan data dan kontribusi	Dilengkapi kutipan dan dampak masa kini
Karya literasi pribadi	Tidak sesuai tema	Sesuai tema tapi kurang dalam	Tersusun baik dan inspiratif	Orisinal, menyentuh, dan aplikatif
Partisipasi kelompok	Pasif	Terlibat sebagian	Aktif dan kooperatif	Aktif, kooperatif, dan mendukung kelompok

LKPD

Nama :
Kelas : VIII
Topik : Semangat Literasi Masa Abbasiyah

A. Pilihan Ganda

- 1. Masa kejayaan Daulah Abbasiyah terjadi pada abad...
 - a. 5–7 M
 - b. 8–13 M
 - c. 15–17 M
 - d. 18–20 M
- 2. Tokoh perintis ilmu kedokteran dari era Abbasiyah adalah...
 - a. Al-Kindi
 - b. Al-Farabi
 - c. Ibnu Sina
 - d. Al-Ghazali

B. Uraian

- 1. Sebutkan 3 kontribusi penting umat Islam pada masa Abbasiyah!
- 2. Mengapa semangat literasi menjadi ciri penting peradaban Abbasiyah?

C. Refleksi Pribadi

Tuliskan satu hal yang ingin kamu teladani dari tokoh ilmuwan Islam dan bagaimana kamu akan menerapkannya.

KUNCI JAWABAN LKPD

- A.
- 1. b. 8–13 M
 - 2. c. Ibnu Sina
- B.
- 1. Perpustakaan Baitul Hikmah, terjemahan buku-buku asing, dan kemajuan di bidang astronomi, matematika, dan kedokteran.
 - 2. Karena literasi adalah kunci pengembangan ilmu dan peradaban yang berkelanjutan.
- C.
- Contoh: *Saya ingin meneladani semangat membaca dan menulis Al-Jahiz. Saya akan mulai menulis jurnal belajar harian dan membaca minimal satu artikel per hari.*